

Urgensi Pendidikan Karakter sebagai Strategi Menghadapi Tantangan Globalisasi di Sekolah

¹Fina Fauziah, ²Khoirotul Idawati, ³Hanifudin
Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, Indonesia

E-mail: ¹fauziahfina77@gmail.com, ²khoirotul.idawati12@gmail.com,
³hanifuddin.mahadun23@gmail.com.

ABSTRAK

Globalisasi memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan nilai-nilai budaya asing masuk dengan cepat dan tanpa filter, yang dapat menggerus karakter generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang kuat agar mampu menghadapi tantangan global. Sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan dan mengembangkan karakter peserta didik melalui proses pembelajaran, keteladanan, serta budaya sekolah yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah urgensi pendidikan karakter di sekolah sebagai strategi dalam menyikapi dampak negatif globalisasi. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, kajian ini menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kerja sama dalam kurikulum dan aktivitas keseharian siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dijalankan secara konsisten dan terstruktur mampu memperkuat jati diri siswa dan mempersiapkan mereka menjadi pribadi yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing. Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya pelengkap, melainkan fondasi utama dalam membangun generasi yang siap bersaing secara global tanpa kehilangan nilai-nilai lokal dan nasional.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Globalisasi, Sekolah, Nilai Moral, Strategi Pendidikan

ABSTRACT

Globalization has significantly impacted various aspects of life, including the field of education. Advances in technology and information have allowed foreign cultural values to penetrate rapidly and without filter, potentially eroding the character of young generations. Therefore, character education plays a crucial role in equipping students with strong moral, ethical, and social values to face global challenges. Schools hold a strategic position in shaping and developing students' character through learning processes, role modeling, and a supportive school culture. This study aims to explore the urgency of character education in schools as a strategy to respond to the negative impacts of globalization. Using a descriptive qualitative approach, this paper highlights the importance of integrating values such as responsibility, discipline, tolerance, and cooperation into the curriculum and students' daily activities. The findings show that consistent and structured character education can strengthen students' identity and prepare them to be resilient, adaptive, and globally competitive individuals. Thus, character education should not be treated as supplementary but as a foundational element in developing a generation ready to compete globally while preserving local and national values.

Keywords: character education, globalization, school, moral values, educational strategy

I. PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan mengenal batas wilayah. (Oo, Iriantara, & Handayani, 2022) Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dan telah membawa dampak luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi, arus informasi yang cepat, serta interaksi budaya lintas negara telah mengubah pola pikir, gaya hidup, bahkan nilai-nilai yang dianut oleh generasi muda. Di satu sisi, globalisasi membuka akses terhadap pengetahuan dan kesempatan yang lebih luas, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan serius terhadap nilai-nilai moral, budaya lokal, dan identitas nasional. Fenomena seperti menurunnya etika sosial, sikap individualisme, konsumtif, hingga krisis integritas di kalangan pelajar merupakan cerminan dari pengaruh negatif globalisasi yang semakin terasa di lingkungan sekolah. Fenomena seperti menurunnya sopan santun, meningkatnya individualisme, gaya hidup konsumtif, hingga lunturnya semangat kebangsaan di kalangan pelajar menjadi tantangan nyata yang harus segera diatasi oleh dunia pendidikan.

Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi sangat penting dan relevan sebagai strategi untuk menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan karakter tidak hanya membekali peserta didik dengan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia, tangguh, serta mampu memilah dan menyaring nilai-nilai asing yang masuk melalui arus globalisasi. Pendidikan karakter merupakan proses menanamkan nilai-nilai pada seseorang sehingga berkembang menjadi karakter dan perilaku. (Fauziah & Hosna, 2024) Menurut Lickona, pendidikan karakter adalah upaya terencana untuk membantu seseorang

memahami, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika seperti hormat, tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian. Sekolah sebagai lembaga formal memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, budaya sekolah, hingga keteladanan guru.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah-sekolah masih belum optimal. Banyak lembaga pendidikan yang masih menitikberatkan pada aspek akademik semata, sementara nilai-nilai moral dan etika belum menjadi bagian yang integral dari proses pembelajaran. Padahal, pendidikan karakter sejatinya harus menyatu dalam seluruh proses pendidikan, bukan hanya menjadi mata pelajaran terpisah. Jika pendidikan karakter dijalankan secara konsisten, maka sekolah dapat menjadi benteng yang kokoh dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

Lebih jauh, dalam menghadapi era globalisasi yang kompleks dan penuh tantangan, pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak untuk menciptakan generasi yang tidak kehilangan jati dirinya. Di tengah keterbukaan informasi dan deras pengaruh budaya luar, pendidikan karakter berfungsi sebagai "filter moral" agar peserta didik tidak terjebak dalam krisis identitas. Oleh karena itu, urgensi pendidikan karakter di sekolah bukan lagi sebuah pilihan, melainkan sebuah keharusan. Penelitian ini hadir untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana pendidikan karakter dapat dijadikan strategi utama dalam menghadapi tantangan globalisasi, sekaligus memberikan kontribusi terhadap penguatan

sistem pendidikan nasional yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini berfokus pada penggunaan manusia sebagai sumber data, dimana hasilnya berupa ungkapan lisan atau tulisan yang mencerminkan keadaan alamiah. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Denzin dan Lincoln yang menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, bertujuan untuk memahami fenomena yang diamati dengan memanfaatkan konteks alami yang tersedia.(Fauziah & Hosna, 2024) Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan mengenai pendidikan karakter dan tantangan globalisasi dalam konteks pendidikan. Studi literatur bertujuan untuk membangun argumentasi teoritik dan konseptual berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran para ahli sebelumnya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggali secara teoritis dan konseptual mengenai urgensi pendidikan karakter dalam menghadapi tantangan globalisasi di sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Relevansi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi

Relevansi pendidikan karakter di era globalisasi sangat tinggi karena globalisasi membawa perubahan besar dalam budaya, teknologi, dan pola pikir siswa yang dapat mengancam nilai-nilai moral dan identitas bangsa.(Rahmania, Parhiyangan, Izzatunnajiah, Suptiani, & Azmi, 2025) Era globalisasi telah membawa dampak besar terhadap pola pikir, perilaku, serta nilai-nilai yang dianut oleh generasi muda. Perkembangan teknologi digital dan keterbukaan informasi global memicu

terjadinya pergeseran nilai budaya yang signifikan. Peserta didik kini menghadapi berbagai tantangan, seperti budaya instan, konsumsi informasi tanpa filter, luntarnya nilai nasionalisme, dan krisis identitas. Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi semakin mendesak sebagai fondasi moral yang menuntun peserta didik dalam menyikapi kompleksitas zaman.

Globalisasi membawa kemajuan teknologi dan informasi yang berdampak besar pada dunia pendidikan. Namun, di balik kemajuan itu, muncul krisis karakter di kalangan pelajar, seperti menurunnya rasa hormat, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Peserta didik cenderung mudah terpengaruh oleh budaya luar tanpa kemampuan menyaring nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa. Inilah yang menyebabkan luntarnya nilai moral di lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter berperan penting sebagai penyeimbang. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab, sekolah dapat membentengi siswa dari pengaruh negatif globalisasi. Keteladanan guru, pembiasaan positif, dan budaya sekolah menjadi kunci dalam membentuk karakter peserta didik yang tangguh dan bermoral. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan solusi strategis dalam mengatasi krisis karakter di era global. Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya kebutuhan, tetapi menjadi strategi utama agar sekolah dapat mencetak generasi yang tangguh menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas nasional.(Sinaga, Woran, & Sinambela, 2021)

Strategi Pendidikan Karakter di Sekolah

Strategi implementasi pendidikan karakter di sekolah melibatkan berbagai pendekatan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas pendidikan. Strategi utama meliputi integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di semua mata pelajaran, pembiasaan perilaku positif melalui kegiatan rutin, serta penanaman teladan oleh guru dan seluruh warga sekolah.(Sinaga et al., 2021) Selain itu, penguatan karakter juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan budaya sekolah yang kondusif, dan pelibatan keluarga serta masyarakat dalam proses Pendidikan.(Aningsih, Zulela, Neolaka, Iasha, & Setiawan, 2022) Sekolah perlu merancang program khusus pengembangan karakter, menyediakan fasilitas pendukung, serta melakukan

evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas imolementasi. Pembiasaan dan penguatan karakter dilakukan secara konsisten, misalnya melalui upacara, kerja bakti, dan penghargaan atas perilaku baik. Guru berperan sebagai teladan dan fasilitator, selalu mengingatkan, menegur, dan membimbing siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter.(Yusnan, 2022) Tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan fasilitas, latar belakang keluarga yang kurang mendukung, serta pengaruh lingkungan dan teknologi.(Jamaludin, Wasliman, Rostini, & Helmawati, 2022) Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa secara holistik.(Hermiono & Arifin, 2020)

Tantangan Globalisasi di Sekolah

Tantangan globalisasi di sekolah sangat kompleks dan memengaruhi berbagai aspek pendidikan. Globalisasi mendorong terjadinya perubahan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar global, seperti penguasaan teknologi, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan komunikasi lintas budaya.(Utina, Arsyad, Pratiwi, Manahung, & Wantu, 2023) Namun, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan sumber belajar digital, sehingga terjadi kesenjangan digital antara siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda.(Jin, 2023)

Selain itu, arus informasi dan budaya asing yang masuk melalui media dan internet dapat mengikis nilai-nilai lokal, menyebabkan terjadinya homogenisasi budaya dan melemahnya identitas nasional.(Akmal, Shahid, & Ahmed, 2022) Sekolah juga menghadapi tantangan dalam mengelola keberagaman budaya, ras, dan sosial ekonomi akibat meningkatnya mobilitas penduduk dan imigrasi.(Zalli, 2024) Standarisasi pendidikan global, seperti penggunaan bahasa asing dan penilaian internasional,

dapat menekan keberagaman lokal dan menimbulkan tekanan pada siswa dan guru.(Nahouli, 2023) Di sisi lain, globalisasi juga menuntut sekolah untuk menyiapkan siswa menjadi warga dunia yang inklusif, toleran, dan mampu bekerja sama lintas budaya. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan nilai-nilai moral, etika, dan identitas yang kuat agar mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri.(Jin, 2023)

IV. KESIMPULAN

Globalisasi menghadirkan tantangan yang kompleks bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal perubahan nilai, budaya, dan perilaku peserta didik. Di tengah derasnya arus informasi dan gaya hidup global, peserta didik rentan terhadap krisis identitas, melemahnya nilai moral, serta meningkatnya perilaku individualistis. Dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda. Pendidikan karakter memiliki urgensi tinggi sebagai strategi jangka panjang untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab sosial, dan kesadaran budaya. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, budaya sekolah, dan keteladanan pendidik, sekolah mampu menjadi benteng nilai yang kuat dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi. Oleh karena itu, seluruh elemen Pendidikan guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu bersinergi dalam mengembangkan pendidikan karakter yang sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan. Hanya dengan membentuk karakter yang kuat, bangsa ini dapat menghasilkan generasi yang mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang bermartabat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Farhana, Shahid, Choudhry, & Ahmed, Ishfaque. (2022). Globalization in the Educational Culture of Punjab Public Secondary Schools. *Global Sociological Review, VII(I)*, 203–209. [https://doi.org/10.31703/gsr.2022\(vii-i\).20](https://doi.org/10.31703/gsr.2022(vii-i).20)
- Aningsih, Zulela, M. S., Neolaka, Amos, Iasha, Vina, & Setiawan, Bramianto. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research, 12(1)*, 371–380. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>
- Fauziah, Fina, & Hosna, Rofiatul. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Burlian Karya Tere Liye. *Jurnal Penelitian Tarbawi, 9(2)*, 80–90. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v9i2.1792>
- Hermiono, Agustinus, & Arifin, Imron. (2020). Contextual character education for students in the senior high school. *European Journal of Educational Research, 9(3)*, 1009–1023. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.9.3.1009>
- Jamaludin, Sophan, Wasliman, Iim, Rostini, Deti, & Helmawati, Helmawati. (2022). Character Education Strengthening Strategy Based On School Culture For Senior High School Students. *International Journal of Educational Research & Social Sciences, 3(5)*, 2061–2071. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.496>
- Jin, Yangbin. (2023). The Rise of Education Globalization: Embracing Opportunities and Overcoming Challenges. *Advances in Economics and Management Research, 8(1)*, 62. <https://doi.org/10.56028/aemr.8.1.62.2023>
- Nahouli, Dima. (2023). Globalization and the Internationalization of Standards. *International Journal of Science and Research (IJSR), 12(10)*, 1786–1791. <https://doi.org/10.21275/sr231023175641>
- Oo, Sodikin, Iriantara, Yosol, & Handayani, Sri. (2022). Ancaman atau Peluang Globalisasi Pendidikan dalam Perubahan Kebijakan Pendidikan. *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-IlmuKeislaman, 7(1)*, 14–24.
- Rahmania, Parhiyangan, Aura Putri, Izzatunnajiah, Suptiani, Yulinda, & Azmi, Nazrul. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Generasi Yang Beretika dan Bertanggung Jawab. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 3(1)*, 28–33. <https://doi.org/10.70115/semesta.v3i1.235>
- Sinaga, Janes, Woran, Ramlen, & Sinambela, Juita Lusiana. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Era Milenial: Menjawab Tantangan Global Dan Lokal. *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, 3(September)*, 94–100.
- Utina, Sitriah Salim, Arsyad, Lukman, Pratiwi, Wiwik, Manahung, Ramoend, & Wantu, Hasyim Mahmud. (2023). Challenges and Opportunities for Children's Education in the Era of Globalization. *International Journal of Social Science and Human Research, 06(06)*, 3381–3388. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i6-22>
- Yusnan, Muhammad. (2022). Implementation Of Character Education In State Elementary School. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities, 5(2)*, 218–223.

<https://doi.org/10.34050/elsjish.v5i2.21019>

Zalli, Eneida. (2024). Globalization and Education: Exploring the Exchange of Ideas, Values, and Traditions in Promoting Cultural Understanding and Global Citizenship. *Interdisciplinary Journal of Research and Development*, 11(1 S1), 55. <https://doi.org/10.56345/ijrdv11n1s109>